

Nama : Miken Azzahra

NPM : 2153053032

Kelas : 3C

Mattkul : Kewirausahaan (UTS)

Analisis 5 perusahaan yang mengalami gulung tikar atau mengalami kerugian. Analisis kendala atau problem yang dialami kemudian berikan solusi atau treatment untuk mengatasi permasalahan yang dialami perusahaan tersebut.

Daftar nama Perusahaan :

1. PT Sariwangi
2. Nyonya Meneer
3. Eleven (sevel)
4. Kodak
5. Lehman Brothers

PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA)

PT Maskapai Perkebunan Indogrup

Sumber wadung (MPISW) yang dinyatakan pailit. perusahaan ini bangkrut lantaran terilit utang Rp 1,5 triliun kepada sejumlah bank.

Perusahaan tersebut tak bisa bayar hutang karena gagal saat investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan. PT SAEA dan MPISW mengeluarkan uang yang sangat besar untuk mengembangkan teknologi air, tetapi hasilnya tak sesuai harapan. Maka dari itu pembayaran cicilan utang macet dan dari itu bank pun mengajukan penagihan tetapi tak mampu membayar.

Solusi atau treatment

1. Jangan pinjam ke banyak Bank

Mungkin PT Sariwangi ini meminjam ke banyak bank agar mendapatkan plafon besar dari beberapa bank. Tetapi yang harus diingat beda bank pasti juga beda aturan dan bunga. Dengan ini arus kas perusahaan Sariwangi makin tak teratur.

2. On time Bayar cicilan utang

Bisa kita ingat bahwa bagi yang pernah Mengajukan kredit, terlepas tanpa angunan, motor, mobil, atau kepemilikan rumah, jika terlambat bayar maka berlaku denda. Dengan itu, semakin lama denda tak terbayar maka denda semakin bertambah.

Maka dari itu solusi untuk PT Sariwangi bisa kita berfikir anda berhutang untuk mengembangkan usaha tak berjalan sesuai rencana. Jelas, rugi.

PT Myonya Meneer

Salah satu Jamu terbesar di Indonesia ini bangkrut atau pailit. lantaran tak mampu membayar hutang sebesar Rp 267 miliar kepada sejumlah kreditur serta PT Myonya Meneer sebelumnya juga pernah mengalami krisis operasional cukup panjang. Dari tahun 1984 s.d 2009, dan masalah internal perusahaan terus digoyang oleh sengketa perebutan kekuasaan antar keluarga

Solusi atau treatment untuk PT Nyonya Meneer

Untuk bisa bertahan sebagai bisnis Jamu solusi untuk PT Nyonya Meneer ini sama halnya dengan PT Sariwangi tadi yang sudah saya bahas. Produsen dituntut bisa berubah dan menyesuaikan dengan perkembangan, diperlukan passion dan konsistensi. Regenerasi juga diperlukan, baik dari sisi produk, tempat dan cara menjual. Serta komunikasi ke target pasar.

7- Eleven (sevel)

PT Modern Internasional Tbk (MDRN) melalui anak usahanya PT Modern Sevel Indonesia

Memutuskan menutup usahanya. 7- Eleven tutup setelah menjadi salah satu tempat nongkrong favorit anak muda Jakarta. Disebabkan besarnya biaya operasional seperti biaya sewa dan biaya infrastruktur serta sarana.

Solusinya untuk 7- Eleven (sevel)

1. Membangun gerai dengan mencari tempat yang Strategis.

2. pelayanan harus diperhatikan
3. Produk harus menyesuaikan perkembangan zaman.

PT Kodak

Kebangkrutan perusahaan juga dialami oleh perusahaan kodak. Perusahaan ini dulu yang menemukan pertama kali film gulung dan fotografi itu bangkrut karena lambat berinovasi. Kodak tidak menciptakan produk baru, dia bertahan dengan kamera sederhananya. Sementara perusahaan kamera lain berinovasi dengan menciptakan kamera digital.

Keterlambatan itu kemudian menjadi kemelut di kubu perusahaan kodak hingga akhirnya kodak bangkrut.

Solusi untuk PT Kodak

1. PT Kodak harus selalu melakukan Evaluasi terhadap bisnis
2. Memanfaatkan media sosial sebagai cara mengatasi kebangkrutan Bisnis.
3. Produk harus mengikuti Jaman dan selalu berinovasi.

lehman Brothers

Bangkrutnya salah satu perusahaan terbesar di amerika Serikat yang bernama lehman Brothers disebabkan kredit macet yang terjadi pada perusahaan property dan real estate yang berada di amerika serikat. lehman ini bergerak pada bidang bank investasi terbesar keempat di AS. Tidak hanya investasi tetapi penjualan dan perdagangan obligasi (khusus sekuritas keuangan AS).

Solusi untuk Brother lehman

1. Menciptakan konsistensi peraturan diantara Sektor keuangan baik perbankan, asuransi maupun pasar modal.
2. Menciptakan konsistensi implementasi
3. Menciptakan peraturan terhadap lembaga jasa keuangan yg bersifat dinamis sehingga memungkinkan untuk mengikuti perkembangan di sektor keuangan
4. Melakukan penilaian terhadap kinerja selama ini.